



DIY GREEN AND CLEAN 2012
RW 16 Karanganyar Terbaik Pertama

YOGYA (KR) - Rukun Warga (RW) 16 Karanganyar Brontokusuman Mergangsan Yogya terpilih sebagai RW/padukuhan terbaik pertama Program DIY Green and Clean 2012. Wilayah ini punya keunggulan dalam pengelolaan bank sampah di samping program penghijauan, kebersihan dan penataan lingkungan.

Di wilayah tersebut sampah dari masing-masing warga dikumpulkan di bank sampah. Hasilnya bukan hanya lingkungan yang menjadi bersih, tapi warga sekaligus bisa menabung karena sampah yang mereka setor bisa menjadi uang. "Sampah yang terkumpul di bank sampah kita jual setiap empat sampai enam minggu sekali," kata Ketua RW 16 Karanganyar Sarmidi usai Apresiasi Program DIY Green and Clean di Bangsal Wiyotoprojo Kepatihan, Rabu (7/11).

Dikatakan, bank sampah yang diberi nama Mekar Asri didirikan 17 Agustus 2011. Kantor bank sampah yang menempati balai RW setempat dan buka setiap Minggu pukul 08.00-10.30. Pendapatan bank sampah tiap satu kali penjualan rata-rata Rp 800 ribu hingga Rp 1,5 juta. Hasil penjualan 30 persen untuk pengelolaan, dana pembangunan dan PKK. Sedang 70 persennya untuk nasabah bank. Tabungan warga bervariasi, tergantung jumlah sampah yang disetor. Paling tinggi ada yang mencapai Rp 348 ribu. Tabungan bisa diambil sewaktu-waktu.

Saat ini dari 134 KK, lima puluh persennya sudah menjadi nasabah. Tak hanya nilai nominal, program ini juga memiliki nilai kebersamaan dan kerja sama. Selain divisi bank sampah RW 16 Karanganyar juga punya divisi komposter dan kerajinan.

Pada Apresiasi Program DIY Green and Clean kemarin juga diserahkan penghargaan untuk lima padukuhan terbaik II-VI yang secara berturut-turut diraih RW 26 Perum Gumuk Indah Sidoarum, RW 29 Wonosidi Lor Wates, Gandok Kadilobo Purwobinangun Pakem, Metes Argorejo Sedaya Bantul dan RW 08 Suronatan Ngampilan.

Sedang 12 RW/padukuhan yang berperan aktif yakni Padukuhan Sabrang Sumbermulyo Bantul, Kembang Margosari Pengasih Kulonprogo, RW 11 Bumijo Yogya, RW 10 Cokrodingratan Jetis Yogya, Jethak II Sidokarto Godean, RW 02 Bener Tegalrejo, Purwosari Gunungkidul, Kepek I Wonosari, Onggopatran Srimulyo Piyungan, RW 13 Perumnas Condongatur, Sribitan Bangunjiwo Bantul, Gatak Tamantirto Bantul, Terong I Dlingo Bantul dan RW 2 Terban Yogya.

Sari Tobing dari Unilever Indonesia mengatakan, Green and Clean adalah program kemitraan yang diinisiasi Unilever Indonesia bermitra dengan Pemda DIY dan pemerintah lima kabupaten/kota, Persada, Kedaulatan Rakyat Group, RBTV dan Radio Sonora. Program ini dimulai sejak 2008. "Tahun 2012 kami melakukan pemberdayaan masyarakat dengan titik berat pada pengelolaan sampah dengan terbentuknya sistem bank sampah," katanya.

Asisten Perekonomian dan Pembangunan Setda DIY RM Astunggoro berharap, budaya Yogya bersih menjadi bagian dari mengisi keistimewaan DIY. Harapannya semua desa di DIY punya pemikiran yang sama dalam melakukan pengelolaan sampah.

(Ast)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat
1. BLH	<input type="checkbox"/> Negatif	<input type="checkbox"/> Amat Se
2. Kel. Brontokusuman	<input checked="" type="checkbox"/> Positif	<input type="checkbox"/> Segera
3. Kec. Mergangsan	<input type="checkbox"/> Netral	<input checked="" type="checkbox"/> Biasa
4.	<input checked="" type="checkbox"/> Untuk diketahui	
5.		

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Lingkungan Hidup	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kecamatan/Kemantren Mergangsan			
3. Kelurahan Brontokusuman			

Yogyakarta, 22 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005